

ABSTRAK

Apridhiya Gunawan: Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis sub sektor energi (minyak, gas, dan batu bara) sebagai tulang punggung ketahanan energi nasional dan kontributor signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Di tengah fluktuasi harga energi global, perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerja dan struktur modal secara optimal demi menjaga profitabilitas dan kepercayaan investor. Namun, fenomena pada perusahaan energi di ISSI menunjukkan adanya kesenjangan, di mana peningkatan efisiensi modal kerja tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023. Kerangka teori yang digunakan merujuk pada *signaling theory*, yang menjelaskan bagaimana informasi keuangan memberikan sinyal positif atau negatif bagi investor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk., PT. AKR Corporindo Tbk., dan PT. Trans Power Marine Tbk. periode 2014-2023. Analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear, analisis korelasi, serta uji signifikansi (Uji T dan Uji F). Pengelolaan data dilakukan menggunakan *Software SPSS for Windows* Versi 27.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai koefisien determinasi 1) *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebesar 1,5%, yang berarti variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) hanya mampu menjelaskan variasi *Return on Equity* (ROE) sebesar 1,5%, sedangkan sisanya 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,8%, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya mampu menjelaskan variasi *Return on Equity* sebesar 0,8%, sedangkan sisanya 99,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. 3) Sementara itu, secara simultan nilai koefisien determinasi *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,4%, yang berarti kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan *Return on Equity* sebesar 2,4%, sedangkan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Sektor Energi.